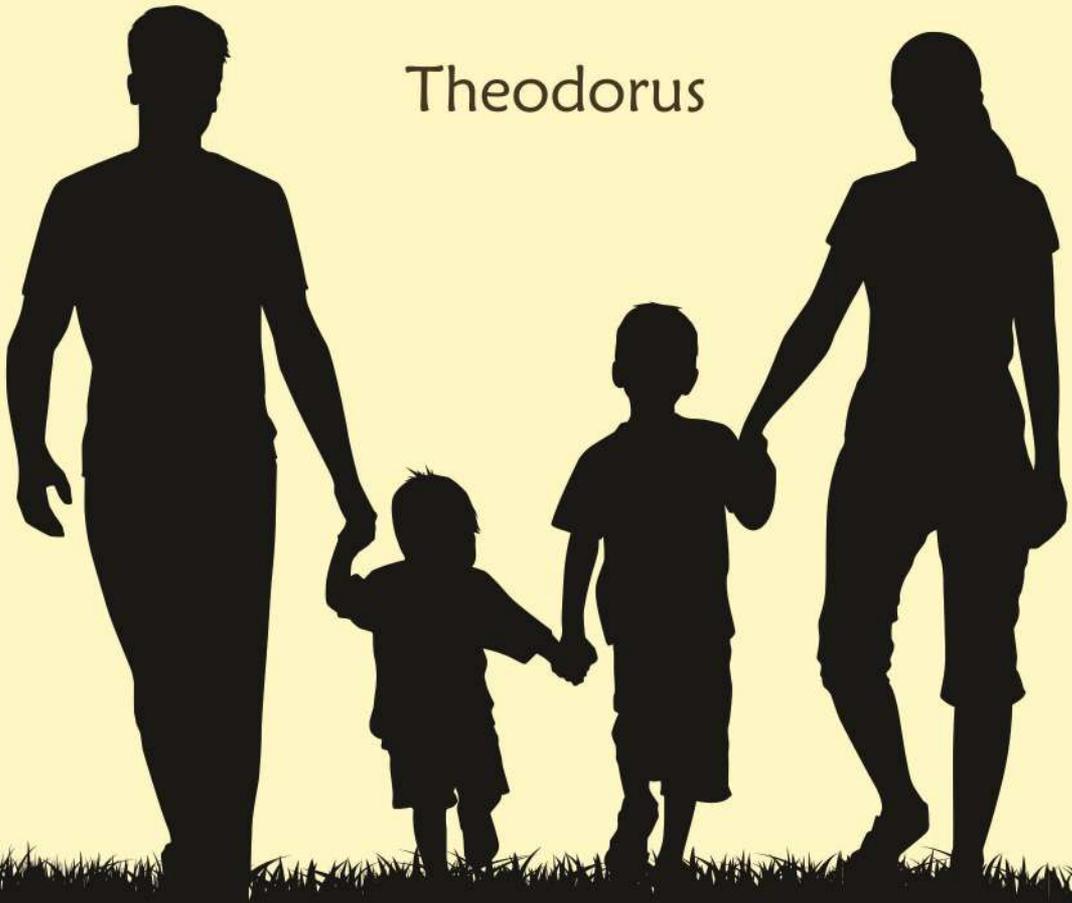


# MENGAJAR DAN MENDIDIK ANAK

BERDASARKAN KITAB ULANGAN 6:7-9

Theodorus



# MENGAJAR DAN MENDIDIK ANAK

BERDASARKAN KITAB ULANGAN 6:7-9

Theodorus



**MENGAJAR DAN MENDIDIK ANAK  
BERDASARKAN KITAB ULANGAN 6:7-9**

Penulis:  
**Theodorus**

Desain Cover:  
**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Aas Masruroh**

ISBN:  
**978-623-459-893-3**

Cetakan Pertama:  
**Desember, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang  
**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Pada hakikatnya mendidik, mengajar, menuntun adalah tugas dan tanggung-jawab yang diemban oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam upaya meningkatkan mutu belajar siswa. Peran guru disini sangat besar dalam mempersiapkan dan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang benar, keterampilan dan yang lebih penting adalah membimbing siswa ke arah pertumbuhan rohani, agar siswa lebih dekat kepada Tuhan serta mengasihi Tuhan. Alkitab sebagai dasar pengajar bagi guru, karena Alkitab adalah dasar yang benar yang memberikan petunjuk bagi guru dalam mendidik, sehingga dapat menemukan titik kekuatan dan keterampilan yang perlu dikembangkan dan menghasilkan sesuatu yang baru dalam hidup siswa, dan mengubah siswa menjadi siswa yang berprestasi. Tanpa Alkitab guru Pendidikan Agama Kristen tidak dapat mendidik, mengajar, dan menuntun dengan baik, tetapi dengan pengetahuan yang ada tentang Alkitab, maka guru dapat mengajar dengan baik. Seorang guru kristen memiliki syarat-syarat yang sangat mendukung dalam pelaksanaan tugas. Sebagai pengajar dan pendidik harus memiliki pengetahuan Alkitab, menguasai materi serta mampu memberikan bimbingan ke arah pertumbuhan rohani, sehingga siswa menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan terus bertumbuh di dalam iman kepada Yesus Kristus.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 MEMILIKI CIRI KHAS .....</b>	<b>3</b>
A. Sudah Lahir Baru .....	3
B. Memiliki Karakter Kristus .....	4
C. Memiliki Pengetahuan Akan Kebenaran .....	4
D. Guru Profesional .....	6
<b>BAB 3 KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN .....</b>	<b>9</b>
A. Memiliki Pengetahuan Yang Benar Tentang Alkitab .....	9
B. Memiliki Kemampuan Membimbing .....	11
<b>BAB 4 MENANAMKAN PENGAJARAN DOKTRIN YANG BENAR .....</b>	<b>13</b>
A. Pengertian Belajar .....	13
B. Mengajarkan Kepada Anak Bahwa Tuhan Itu Adalah Allah .....	14
C. Tuhan Allah Yang Membebaskan. ....	16
D. Mengajarkan Bahwa Tuhan Itu Esa .....	19
1. Seorang Pendidik .....	21
2. Mendidik Anak Untuk Lebih Mengasihi Tuhan .....	23
<b>BAB 5 METODE MENGAJAR DALAM MENDIDIK</b>	
<b>ANAK MENURUT ULANGAN 6:7-9 .....</b>	<b>29</b>
A. Pengertian Metode .....	29
B. Jenis-jenis Metode .....	31
1. Metode Pengulangan .....	31
2. Metode Bercerita .....	32
3. Apabila Sedang Duduk di Rumah .....	33
4. Apabila Sedang Dalam Perjalanan .....	34
5. Apabila Engkau Berbaring .....	35
6. Apabila Engkau Bangun .....	37
C. Metode Alat Peraga .....	38
1. Mengikatkan Sebagai Tanda Pada Tangan .....	38
2. Menjadi Lambang di Dahi .....	40

3. Menulis Pada Tiang Pintu Rumah dan Gerbangmu .....	42
<b>BAB 6 TANGGUNG JAWAB .....</b>	<b>43</b>
A. Memperkenalkan Kristus.....	43
B. Menanamkan Iman Kristen .....	45
C. Murid Menjadi Bertumbuh Secara Rohani.....	46
<b>BAB 7 MANUSIA DICAPTAKAN OLEH ALLAH YANG ESA .....</b>	<b>47</b>
A. Manusia Diciptakan Berdasarkan Gambar Allah .....	47
B. Tujuan Allah Menciptakan Manusia .....	49
C. Arti Gambar dan Rupa Allah .....	50
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>56</b>



## PENDAHULUAN

---

Tugas seorang guru bukan hanya mencerdaskan siswa dalam ilmu pengetahuan saja, melainkan harus menanamkan nilai-nilai kristen sesuai dengan pola hidup orang Kristen. John M. Nainggolan dalam bukunya : Guru Agama sebagai Panggilan dan Profesi mengatakan bahwa : Seorang guru agama dituntut untuk memiliki pola hidup yang sesuai dengan iman Kristen.<sup>1</sup> Karena seorang guru adalah digugu dan ditiru. Guru sangat menentukan keberhasilan, baik terhadap siswa yang belajar maupun guru sebagai seorang pengajar itu sendiri. Guru yang baik adalah guru yang bisa menjadikan siswa adalah seorang sahabat, serta penolong bagi siswa. Ada guru yang tidak peduli, bahkan masa bodoh. Sardiman dalam bukunya yang berjudul : Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, mengatakan bahwa : “Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, sebab relevan dengan uraian di atas bahwa siswa atau anak didiklah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian...jadi dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> John M. Nainggolan, Guru Agama sebagai Panggilan dan Profesi, Bandung : Bina Media Informasi, 2010. 21.

<sup>2</sup> Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007. 111



## MEMILIKI CIRI KHAS

---

### A. SUDAH LAHIR BARU

Syarat guru Pendidikan Agama Kristen harus sudah lahir baru, diharapkan sudah menerima Yesus Kristus sebagai Juru selamat pribadi. Injil Yohanes 3:3b mengatakan bahwa: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seseorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah.<sup>3</sup> Lahir yang dimaksud disini bukan keluar dari rahim ibu/kandungan, tetapi lebih kepada perubahan diri, pembaharuan pribadi, serta siap meninggalkan sifat, karakter serta kebiasaan yang lama dan berusaha hidup disesuaikan dengan Firman Tuhan. Efesus 2:1 mengatakan bahwa: Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.<sup>4</sup>

Merry Go dalam bukunya yang berjudul: Pembaharuan Mengajar, mengatakan bahwa : “Guru agama dituntut untuk harus memiliki lahir baru. Sebab pendidikan di sekolah khususnya Pendidikan Agama Kristen bukan hanya menyampaikan pengetahuan kepada siswa sehubungan dengan Alkitab. Namun juga mementingkan pembinaan hidup. Seorang guru yang tidak memiliki hidup baru di dalam Kristus, tentu saja tak sanggup membina hidup sesuai dengan iman Kristen, apalagi mampu mempengaruhi hidup orang lain.

---

<sup>3</sup> Alkitab, Injil Yohanes 3:3b. 2009

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, KBBI. 1784



## **KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

---

Guru pada umumnya dituntut untuk memiliki kemampuan tersendiri dalam bidang masing-masing, profesional dalam bidangnya. Mampu menuntun serta memimpin anak menjadi manusia yang lebih baik lagi, yang harus dimiliki oleh setiap guru adalah harus memiliki kemampuan dalam hal mendidik. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki perbedaan, itu yang dijadikan ciri khas tersendiri dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru pada umumnya. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan Iman Kristiani.

### **A. MEMILIKI PENGETAHUAN YANG BENAR TENTANG ALKITAB**

Pengetahuan akan Alkitab sangatlah penting, karena Alkitab sumber kebenaran yang perlu diajarkan. Pengajaran yang tidak didasarkan atas kebenaran Firman Tuhan akan gampang menghasilkan ajaran-ajaran yang menyimpang, karena lebih cenderung mengandalkan pengetahuan sendiri. Marry Go Setiawan dalam bukunya : Pembaharuan mengajar, mengajarkan bahwa : “Tidak ada seorang guru yang bisa menyampaikan kebenaran yang berhasil, kalau tidak menerapkannya pada diri sendiri. Murid-murid harus senantiasa melihat dalam teladan hidup guru mereka, kebenaran Alkitab yang guru ingin agar ditetapkan dalam hidup mereka. Hal ini sangat penting dalam pengajaran Kristen jika murid-murid akan belajar dari Kristus, guru-guru



## MENANAMKAN PENGAJARAN DOKTRIN YANG BENAR

---

### A. PENGERTIAN BELAJAR

Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan kata “Pengajar adalah orang yang mengajar (seperti guru, pelatih)”.<sup>22</sup> Dr. Mary Go Setiawani, dalam bukunya: *Pembauran Mengajar*, mengatakan: “mengajar adalah suatu seni”.<sup>23</sup> Pengajar yang cakap mengajar dapat merasakan bahwa mengajar anak adalah suatu hal yang menggembirakan, yang membuatnya melupakan kelelahan. Pengajar mengetahui apa yang seharusnya diajarkan. Jika pengajar mengetahui dengan jelas inti Pelajaran yang disampaikan, maka ia dapat meyakinkan anak dengan apa yang diajarkannya, sehingga ada yang diajarkan percaya dengan apa yang dikatakan oleh seorang pengajar. Pengajaran yang jelas dapat membuat anak dapat melihat dengan jelas inti dari pokok pengajaran tersebut. Hasil yang paling tinggi dan baik di dalam hal mengajar adalah mempengaruhi anak itu sedemikian rupa sehingga ia pergi keluar untuk bersaksi atau mengajar orang-orang lain tentang Allah. Inilah tujuan Allah di dalam ajaran-Nya untuk senantiasa menerapkan pengajaran itu sendiri dalam kehidupan anak; Muhibbn Syah dalam bukunya, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, mengatakan:

---

<sup>22</sup> KBBI, (Jakarta: DEPDIKBUD, BP. Cetakan ke-1, 1993), hal. 14

<sup>23</sup> Dr. Mary Go Setiawani, *Pembaruan Mengajar*, (Bandung: Kalam Hidup), hal. 76



## **METODE PENGAJARAN DALAM MENDIDIK ANAK MENURUT ULANGAN 6:7-9**

---

### **A. PENGERTIAN METODE**

Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Metode mengajar pada dasarnya adalah cara atau teknis komunikasi antara orang tua. Metode mengajar adalah alat untuk mencapai tujuan. Jadi metode mengajar adalah alat atau cara menyampaikan materi Pelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dr. E.G. Homrighausen, dalam bukunya yang berjudul, Pendidikan Agama Kristen, mengatakan: “Dalam PAK, metode adalah suatu pelayanan, suatu pekerjaan yang aktif, yang kita lakukan bagi Firman Tuhan dan bagi sesama manusia, supaya kedua pihak itu bertemu satu sama lain”.<sup>51</sup>

Metode merupakan alat dan jalan saja, bukan tujuan. Metode yang dipakai di dalam mendidik, diharapkan metode itu akan menghasilkan iman, pengetahuan dan peraturan yang sejati dalam hidup setiap anak yang didik. Pengajar maupun pendidik perlu mengetahui dan menguasai berbagai jenis metode di dalam mendidik anak. Perlu diketahui bahwa tidak ada satupun metode yang dianggap paling baik diantara metode-metode yang lain. Tiap metode merupakan karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahan masing-masing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan

---

<sup>51</sup> Dr. E.G. Homrighausen, Pendidikan Agama Kristen, (Jakarta : Bpk. Gunung Mulia) hal.



## TANGGUNG JAWAB

---

Jamal Ma'Mur Asmani dalam bukunya yang berjudul : Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Proporsional, mengatakan bahwa : Tanggung jawab adalah perasaan kuat yang disertai kebulatan tekad untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya.<sup>71</sup> Dari kutipan tersebut menjelaskan bahwa tanggung jawab itu penting diperhatikan dengan serius, berkenaan dengan tugas seorang guru. Salah satu tugas dan tanggung jawab guru adalah mengajar dan mendidik.

### A. MEMPERKENALKAN KRISTUS

Melalui pengajaran di Sekolah guru harus berperan aktif untuk tetap menyampaikan kabar baik. Menjelaskan siapa Kristus. Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah. Ia tidak pernah diciptakan. Ia kekal sampai kekal. J. Wesley Brill dalam bukunya: Dasar yang Teguh, mengatakan bahwa: Pekerjaan-Nya sebelum Ia lahir ke dalam dunia ini ada dua macam: menciptakan alam semesta, dan memelihara dan mengaturnya. Kutipan di atas menjelaskan bahwa Kristus ambil bagian dalam menciptakan dunia ini.<sup>72</sup> Membuktikan bahwa Kristus berkuasa. Kristus menjelma menjadi manusia adalah untuk keselamatan manusia. Persekutuan antara Allah dan manusia

---

<sup>71</sup> Jamal Ma'mur Asmani, Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional, Yogyakarta : Power Books, 2009.118-119

<sup>72</sup> J. Wesley Brill, Dasar yang Teguh, Bandung: Kalam Hidup. 79



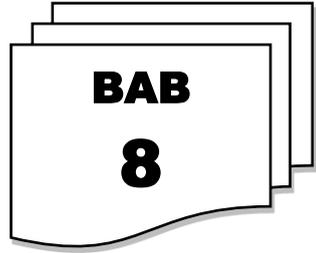
## **MANUSIA DICIPTAKAN OLEH ALLAH YANG ESA**

---

Selain dijelaskan kepada setiap anak bahwa Allah itu Esa, perlu disampaikan juga bahwa Allah juga pencipta alam semesta termasuk manusia di dalamnya. Mengapa perlu diajarkan kepada anak sejak dini tentang penciptaan, karena ada banyak pandangan yang bermunculan, misalnya pandangan atheistic tidak percaya akan adanya Tuhan, jadi segala sesuatu yang ada di muka bumi ini termasuk manusia di dalamnya terjadi secara kebetulan, bukan karena diciptakan oleh Allah. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa kehidupan didunia ini diawali dalam kurun waktu yang sangat Panjang, terjadi rentetan reaksi serta kombinasi yang sangat kompleks sehingga menghasilkan protoplasma yang menjadi awal sebuah kehidupan di dunia ini. Dengan berjalannya waktu yang sangat lama kehidupan secara terus menerus mengalami modifikasi dan akhirnya menjadi bermacam-macam mahluk hidup yang ada dimuka bumi ini. Berdasarkan banyaknya pendapat maupun pandangan setiap manusia mengenai kehidupan yang ada dimuka bumi inilah pentingnya diajarkan kepada anak-anak supaya mereka jangan disesatkan, tetapi Firman Tuhan tetap menjadi standar yang benar untuk sebuah pengajaran yang sempurna.

### **A. MANUSIA DICIPTAKAN BERDASARKAN GAMBAR ALLAH**

Berangkat dari pemahaman Charles Darwin, *The Origin of Species* tentang evolusi asal usul manusia. Istilah evolusi biasanya digunakan dalam ilmu biologi untuk menjelaskan tentang perkembangan dari suatu embrio.



## KESIMPULAN

---

Lahir baru, memiliki karakter seperti Kristus, memiliki pengetahuan akan kebenaran yang bersumber kepada Firman Tuhan serta menjadi guru profesional adalah salah satu ciri khas yang perlu dimiliki oleh setiap guru, terutama guru Pendidikan agama Kristen. Karena hal-hal tersebut yang dapat membedakan satu dengan lainnya. Perbedaan itu diharapkan bukan untuk mencari kelemahan orang lain dan bukan juga demi kepentingan pribadi atau untuk kesombongan, tetapi diharapkan mendukung pengajaran serta pendidikan yang dapat dijadikan contoh yang baik terutama bagi murid.

Guru yang profesional bukan hanya mampu dalam intelektual, atau ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih kepada, dimana guru dapat mengenali murid secara keseluruhan, sehingga mengerti murid, mengenali murid, baik soal kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Dengan mengerti banyak hal akan menolong seorang guru untuk gampang apa yang harus dilakukan terhadap murid.

Mengenal dan memahami Firman Tuhan itu sangatlah penting. Firman Tuhan merupakan sumber pengajaran yang digunakan oleh seorang Guru Pendidikan Agama Kristen. Mengenal Firman Tuhan dengan baik dan benar, akan memberikan dampak kepada pengajaran dan didikan yang baik dan benar juga.

Berbicara mengenai kompetensi, guru Kristen perlu memiliki pengetahuan yang benar tentang Alkitab. Guru PAK lebih memiliki kemampuan mengajar terutama dalam Pendidikan Agama Kristen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, Jakarta : LAI, 2018
- B.S. Sidjabat, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1994.
- B.S. Sidjabat., Menjadi Guru Profesional Sebuah Perspektif Kristiani, Bandung : Kalam Hidup, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, KBBI.
- Dr. Marry Go Setiawan, Pembaharuan Mengajar, Bandung : Kalam Hidup, 2009.
- Dr. H. Hadiwijono, Iman Kristen, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1984.
- Charles C. Ryrie, Teologia Dasar I, Yogyakarta: Yayasan Andi, 1991.
- John M. Nainggolan, Guru Agama sebagai Panggilan dan Profesi, Bandung : Bina Media Informasi, 2010.
- J.M. Nainggolan, Strategi Pendidikan. Bandung : Bina Media Informasi, 2010.
- Jack Selfridge, Mengikuti Tuhan Yesus 4, Bandung : Lembaga Literatur Baptis, 1979.
- Jasen Belandina, Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi, Bandung: Bina Media Informasi, 2005.
- J.J. M. Price, Yesus Guru Agung, Bandung : Lembaga Literatur Baptis, 1975.
- Jamal Ma'mur Asmani,Tujuh Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional, Yogyakarta : Power Books, 2009.
- J. Wesley Brill, Dasar yang Teguh, bandung: Kalam Hidup.
- Lou Anne Johnson, Pengajaran yang Kreatif dan Menarik, Jakarta : Permata Puri Media. 2008.
- Martin dan Diedre Bobgan. Bimbingan Berdasarkan Firman Allah, Bandung : Yayasan Kalam Hidup, 1996.
- Sardiman A.M., Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Selan Rut F., Pedoman Pembinaan Warga Jemaat, Bandung: Lembaga Literatur Baptis.1978.
- Simpson, Mengikuti Pimpinan Roh, Bandung : Kalam Hidup. 1975. 30-31.

## PROFIL PENULIS



Theodorus, dilahirkan di Angsang pada tanggal 14 Juli 1977, orang tua adalah seorang hamba Tuhan yang hidup melayani Tuhan dan Bapak sudah dipanggil Tuhan. Tamat SMA Koperasi Diakui 1996 memutuskan siap untuk dibentuk menjadi hamba Tuhan serta memiliki kerinduan ingin melayani Tuhan. Tahun 1996-2000 menyelesaikan Program Diploma Teologi di salah satu Sekolah Theologia Logos Indonesia (STLI) di Samarinda. Tahun 2000-2002 bergabung melayani Tuhan disalah satu Organisasi Gereja Pemberita Injil (Gepembri) Tapang. Tahun 2008 menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Sekolah Tinggi Teologi Berea Pontianak. Tahun 2016 menyelesaikan gelar Magister Teologi (M.Th.) di Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTI) Yogyakarta.

Theodorus menikah dengan Noriana 14 Mei 2006, dan dianugerahkan Tuhan dua putra dan satu putri. Anak pertama Bernama Ferdian Hazer usia 16 tahun, anak kedua Via Claudia usia 11 tahun dan anak ketiga Rafa Eleazer usia 8 tahun.

Alamat sekarang, Komplek STT Berea, Desa Angsang, Kecamatan Menyuke, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

Riwayat Pelayanan: Puji Tuhan Penulis sampai sekarang ini masih dipercayakan Tuhan untuk melayani di Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus (GPPIK) Jemaat "Hosana" Songga Kalimantan Barat, yang mana anggota jemaat Tuhan yang dilayani mayoritas suku Dayak, disalah satu Desa yang tentu awalnya mula pelayanan jemaat masih kental dengan yang

Namanya tradisi yang melibatkan kepercayaan animisme. Sehingga membuat iman jemaat belum bertumbuh di dalam Tuhan. Puji Tuhan sekarang iman jemaat Gereja PPIK “Hosana” Songga sudah mulai bertumbuh di dalam Tuhan, artinya jemaat sudah bisa mengandalkan Tuhan dalam hidupnya. Jika bukan karena pilihan dan panggilan Tuhan siapa yang sanggup bertahan pada kekuatan sendiri untuk menyelesaikan tugas Tuhan yang sangat Istimewa, selain dari pada campur tangan Tuhan, sehingga dapat bertahan sampai sekarang melayani Tuhan dengan baik.

Pada tanggal 1 Mei 2007 diteguhkan sebagai Penginjil oleh Badan Pimpinan Pusat Gereja PPIK dan pada tanggal, 25 Maret 2022 diteguhkan sebagai Pendeta oleh Badan Pimpinan Pusat Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus (GPPIK) Kalimantan Barat.

Selain seorang Gembala jemaat di gereja juga, Anggota Departemen Pendidikan, SDM dan LITBANG GPPIK masa periode 2022-2027 Kalimantan Barat.

Di Sekolah Tinggi Teologi Berea Pontianak (STTBP), pernah menjabat sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Agama Kristen selama dua periode dan periode berikutnya selain sebagai dosen juga dipercayakan Sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Kristen (masa bakti 2021-2025).

Penulis juga merasa bersyukur dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Mengajar Dan Mendidik Berdasarkan Kitab Ulangan 6:7-9 dengan baik, sebagai kenang-kenangan yang sangat berharga, bahwa anak-anak perlu diajar dan dididik dari kecil untuk dapat mengenal bahwa Allah itu Esa, sehingga mendapatkan pemahaman yang benar tentang Allah yang Esa dan berdampak terhadap iman yang percaya kepada Allah yang Esa. Pengenalan anak yang benar terhadap Allah yang Esa juga akan menentukan selain iman anak bertumbuh di dalam Tuhan, juga akan menentukan sikap, pribadi serta karakter anak yang baik karena disesuaikan dengan standar Allah.

Keberadaan buku ini mengingatkan setiap orang tua supaya bertanggung jawab dalam hal mengajar dan mendidik anak-anak, tentu dilakukan secara berulang-ulang kali artinya tidak hanya dilakukan satu kali saja, tetapi berkelanjutan sampai anak-anak benar-benar paham dan melakukan apa yang sudah diajarkan.

# MENGAJAR DAN MENDIDIK ANAK

BERDASARKAN KITAB ULANGAN 6:7-9

Pada hakikatnya mendidik, mengajar, menuntun adalah tugas dan tanggung-jawab yang diemban oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam upaya meningkatkan mutu belajar siswa. Peran guru disini sangat besar dalam mempersiapkan dan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang benar, keterampilan dan yang lebih penting adalah membimbing siswa kearah pertumbuhan rohani, agar siswa lebih dekat kepada Tuhan serta mengasihi Tuhan. Alkitab sebagai dasar pengajar bagi guru, karena Alkitab adalah dasar yang benar yang memberikan petunjuk bagi guru dalam mendidik, sehingga dapat menemukan titik kekuatan dan keterampilan yang perlu dikembangkan dan menghasilkan sesuatu yang baru dalam hidup siswa, dan mengubah siswa menjadi siswa yang berprestasi. Tanpa Alkitab guru Pendidikan Agama Kristen tidak dapat mendidik, mengajar, dan menuntun dengan baik, tetapi dengan pengetahuan yang ada tentang Alkitab, maka guru dapat mengajar dengan baik. Seorang guru kristen memiliki syarat-syarat yang sangat mendukung dalam pelaksanaan tugas. Sebagai pengajar dan pendidik harus memiliki pengetahuan Alkitab, menguasai materi serta mampu memberikan bimbingan kearah pertumbuhan rohani, sehingga siswa menjadi pribadi yang takut akan Tuhan dan terus bertumbuh di dalam iman kepada Yesus Kristus.